Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang

Volume 7 No. 12, Dec 2023
EISSN: 27546433

PENGEMBANGAN HOME CARE DENGAN PENGGUNAAN TELENURSING TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN AKAN PENGOBATAN PADA ODGJ PASCA TERAPI: A LITERATURE REVIEW

Mawaddah[1], Rr. Tutik Sri Hariyati[2], Mustikasari[3]
waddahjamil22@gmail.com[1], tutik@ui.ac.id[2], mustikasari@ui.ac.id[3]
Universitas Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Penggunaan layanan home care telah banyak dimanfaatkan oleh pasien yang telah kembali ke rumah setelah menjalani pengobatan. Pada prosesnya pelayanan home care membutuhkan, tenaga, waktu dan biaya. Kebutuhan akan layanan home care semakin meningkat seiring peningkatan dari efektivitas dari layanan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dari pelayanan home care dengan mengikuti perkembangan teknologi agar prosesnya dapat berlangsung lebih efektif. Telenursing memungkinkan pelayanan keperawatan dapat diberikan kepada pasien dari jarak jauh. Pengembangan home care dengan penggunaan telenursing telah banyak dilakukan. Sementara efektivitas penerapannya terhadap peningkatan kepatuhan akan pengobatan pada kasus Orang Dengan Gangguan Jiawa (ODGJ) pasca terapi sekiranya juga dapat diterapkan. Tujuan: Tujuan yang diharapkan dari literature review ini berupa gambaran tentang efektivitas dari pengembangan home care dengan penggunaan telenursing terhadap peningkatan kepatuhan akan pengobatan pada ODGJ pasca terapi. Metode: Literature review ini dilakukan dengan penulusuran jurnal akademik melalui online database yaitu: Google Scholar dan Clinical Key Nursing. Pembahasan: Hasil telaah 10 jurnal pilihan pada literature review ini didapatkan suatu kesimpulan penerapan telenursing pada pelayanan home care telah menunjukkan perbedaan baik pada proses maupun output dari pelayanan. Pengembangan home care dengan penggunaan telenursing berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan akan pengobatan pada ODGJ pasca terapi, di mana angka kepatuhan lebih meningkat dan keluarga sebagai care giver akan sangat terbantu. Sehingga Pengembangan home care dengan penggunaan telenursing terhadap peningkatan kepatuhan akan pengobatan pada ODGJ pasca terapi dapat terus dilanjutkan dengan mengikuti perkembangan teknologi. Rekomendasi: Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengupayakan penerapan telenursing pada semua kasus ODGJ pasca terapi di Komunitas.

***Kata Kunci**: Home Care, Telenursing, Kepatuhan Pengobatan, ODGJ*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin berkembang pesat termasuk dalam bidang keperawatan. Salah satu perkembangan teknologi dalam bidang keperawatan adalah telenursing. Telenursing atau Teknologi Komunikasi Asuhan Keperawatan adalah sebuah komponen dari proyek pelayanan kesehatan dan diartikan sebagai penggunaan teknologi telemedicine dan mencakup teknologi komunikasi dalam lingkup yang luas seperti telepon, email, internet dan video clips untuk menyampaikan asuhan keperawatan (Dagdari et.al.,

2017).

Telenursing telah diterapkan di berbagai Rumah Sakit di dunia termasuk di Indonesia. Telenursing dapat meningkatkan efektivitas pelayanan di Rumah Sakit. Telenursing dapat mengurangi hari rawat di Rumah Sakit di mana dari sisi biaya kesehatan lebih efektif dan efisien, jumlah kunjungan ke pelayanan kesehatan berkurang, jumlah cakupan pelayanan keperawatan dalam jumlah yang lebih luas dan merata menjadi meningkat. Telenursing juga dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan keperawatan dan perkembangan riset keperawatan berbasis informatika kesehatan sehingga dapat meningkatkan kepuasan perawat dan pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan dan meningkatkan mutu pelayanan perawatan (Kumar & Snooks, 2013).

Home care merupakan salah satu program pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk mempercepat dan mempertahankan kesembuhan pasien (Permenkes No.9 tahun 2019 dalam Royani & Asmirajanti, 2021). Home care diberikan kepada individu dan keluarga di rumah mereka dengan tujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan dampak penyakit, yang merupakan perawatan lanjutan dari pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan. Adanya perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan menghasilkan berbagai inovasi dalam pemberian asuhan keperawatan salah satunya adalah telenursing. Pelayanan home care dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai media komunikasi, sehingga telenursing dapat diterapkan pada pelayanan home care (Royani & Asmirajanti, 2021).

Penerapan telenursing pada pelayanan home care pada berbagai penyakit menunjukkan adanya efek yang berarti terhadap hasil pengobatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Idha (2021) terdapat dampak berupa biaya yang lebih hemat dan waktu perjalanan yang lebih efektif pada pelayanan home care pasien stroke dengan penerapan telenursing. Selain itu, pada kasus salah satu kasus ODGJ, yaitu skizofrenia, penerapan telenursing memberi pengaruh terhadap kepatuhan minum obat pasien (Yuliati, et al 2022). Sehingga studi literature review ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan telenursing pada home care terhadap kepatuhan pengobatan pasien ODGJ di rumah setelah menjalani menjalani terapi di Komunitas.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review di mana untuk mencapai suatu kesimpulan gagasan baru, maka literatur-literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber dilakukan analisa. Jurnal yang dipilih dalam literature review ini adalah jurnal-jurnal yang membahas mengenai topik dengan 2 (dua) kategori kata kunci yaitu: 1) Home Care dengan Telenursing/ Home Care Online dan 2) Telenursing terhadap Kepatuhan Pengobatan ODGJ pasca Terapi. Jurnal akademik ditelusuri melalui online database yaitu: Google Scholar dan Clinical Key Nursing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelusuran Literature

Berikut merupakan jurnal-jurnal pilihan yang peneliti analisis dalam studi literature review ini:

Tabel 1

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Padila, et al (2018)	*Home visit* Berbasis Sistem Informasi Manajemen *Telenursing*	Jurnal Keperawatan Silampri (Indonesia)	Mengetahui gambaran penerapan *telenursing* pada *home visit* sebagai bagian dari sistem informasi manajemen keperawatan	Studi deskriptif yang menggunakan *evidence-based approach*	1) Perawat memiliki antusias yang tinggi dengan penerapan *telenursing* 2) Perawat semakin berinisiatif meningkatkan kapasitas dalam upaya memberikan pelayanan keperawatan yang lebih berkualitas
2.	Idha (2021)	Penerapan *Telenursing* dalam Meningkatkan Pelayanan Keperawatan pada Pasien *Homecare* dengan Stroke	Jurnal Kesehatan Masyarakat (Indonesia)	Mengkaji literatur-literatur terkait home care dengan *telenursing* pada pasien stroke	*Literature review*	*Homecare* dengan *telenursing* dapat diaplikasikan pada pasien stroke dengan gangguan degenerative dengan perawatan yang lama
3.	Agustin, et al (2020)	Analisis Kunjungan Rumah dalam Penanganan Kasus ODGJ Pasca Pendataan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	Jurnal Kesehatan Masyarakat (Indonesia)	Melakukan analisa tahapan dari *home visit* dalam penanganan kasus ODGJ Pasca Pendataan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	Penelitian kualitatif dengan menggunakan *descriptive analytic approach*	Ada beberapa kendala dalam proses *home visit* dalam penanganan ODGJ Pasca Pendataan PIS-PK

4.	Yuliati, et al (2022)	Pengaruh Metode *Telenursing* terhadap Kepatuhan Minuman Obat pada Klien Skizofrenia	Journal of Finance and Business Digital (Indonesia)	Mengetahui gambaran pengaruh dari penerapan *Telenursing* terhadap kepatuhan akan pengobatan pada pasien Skizofrenia.	Penelitian kuantitatif menggunakan *one group pre and post test design*	Ada pengaruh *Telenursing* terhadap kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia.
5.	Sianturi, et al (2023)	Aplikasi Teknologi *Telenursing* Dalam Mencegah Readmisi Pasien Penyakit Kronik	Journal of Telenursing (JOTING) (Indonesia)	Mengetahui apakah aplikasi *telenursing* dapat mencegah readmisi pasien penyakit kronik di Rumah Sakit	*Literature review*	*Telenursing* dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap perawat, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah *readmisi*
6.	Boro, et al (2020)	Impelementasi *Telenursing* Dalam Praktik Keperawatan	Carolus Journal of Nursing (Indonesia)	Menjelaskan terkait penerapan Telenursing selama pemberian asuhan keperawatan oleh perawat professional yang terintegrasi dan kaitannya dengan kepuasan pasien	*Literature review*	1. *Telenursing* membantu pemantauan penyedia layanan kesehatan dalam mengevaluasi status kesehatan pasien dari jarak jauh 2. *Telenursing* membantu dalam pemberian layanan kesehatan dan sosial untuk pasien yang menjalani *home care* 3. *Telenursing* memudahkan dalam memberikan edukasi kepada pasien
7.	Royani, et al (2021)	Penerapan *Telenursing* dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Home Care	Indonesian Journal of Nursing Health Science (Indonesia)	Menganlisis pengaplikasian *telenursing* terhadap peningkatan kualitas pelayanan *home care*	*Literature review*	*Telenursing* cukup efektif dilakukan pada pelayanan *home care*
8.	Jansen	Fungsi dan	Elsevier	Mengevaluasi fungsi dan	*Single Group*	Resperidone jangka

	dkk (2009)	Keamanan Risperidone pada pasien dengan Skizofrenia yang menerima pelayanan Perawatan Psikiatri di Rumah	(Taiwan)	keamanan Risperidone pada pasien dengan Skizofrenia yang menerima pelayanan Perawatan Psikiatri di Rumah	*Assignment, Primary Purpose: Treatmen*	panjang menunjukkan fungsi yang sederhana dalam perawatan pasien Skizofrenia yang menerima pelayanan Perawatan Psikiatri di Rumah
9.	Sato, D (2020)	Efektivitas *Telenursing* untuk Komplikasi Pasca Operasi pada Penderita Kanker Prostat	Taiwan: Departme nt of Health	Mengetahui efektivitas *Telenursing* untuk Komplikasi Pasca Operasi pada Penderita Kanker Prostat	Penelitian Kualitatif	*Telenursing* efektif pada manajemen dengan penyakit kronis termasuk kanker prostat
10.	Rygg dkk (2021)	Pengalaman hidup perawat onkologi tentang komunikasi video dalam perawatan lanjutan pasien yang tinggal di rumah: sebuah studi fenomenolo gis di Pedesaan Norwegia	European Journal of Onclogy Nursing (Norwegi a)	Mengeksplor pengalaman hidup perawat onkologi selama tiga bulan perawatan virtual yang diberikan melalui konferensi video dalam perawatan lanjutan untuk pasien kanker yang tinggal di rumah di pedesaan Norwegia	*Exploratory study*	Penggunaan VC dapat berkonstribusi pada layanan berkualitas yang dapat diakses dan sering dilakukan serta mengurangi waktu perjalanan perawat onkologi untuk kunjungan rumah.

Pembahasan

Beberapa penelitian terkait pengaruh telenursing terhadap pelayanan keperawatan menunjukkan hasil bahwa telenursing cukup memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan yang terlihat dari angka kesembuhan pasien. Selan itu, berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Padila et all, (2018) berupa analisa gambaran pengadaan sistem informasi manajemen keperawatan home visit telenursing menunjukkan hasil yaitu perawat memiliki antusias yang tinggi dengan penerapan telenursing dan perawat semakin berinisiatif meningkatkan kapasitas dalam upaya memberikan pelayanan keperawatan yang lebih berkualitas Sementara itu, dalam penelitian yang berjudul "Analisisi Kunjungan Rumah dalam Penanganan Kasus ODGJ Pasca

Pendataan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)" oleh Agustin, et al (2020) menyebutkan bahwa ada beberapa kendala dalam proses kunjungan rumah dalam penanganan ODGJ Pasca Pendataan PIS-PK.

Telenursing dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap perawat, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah readmisi. Hal ini disebutkan dalam jurnal oleh Sianturi, et al (2023). Hasil yang senada juga terdapat pada jurnal oleh Idha (2021) yang mengkaji literatur-literatur terkait home care dengan telenursing pada pasien stroke, di mana hasil yang didapatkan yaitu homecare dengan telenursing dapat diaplikasikan pada pasien stroke dengan gangguan degenerative dengan perawatan yang lama (home care), di mana secara biaya dan waktu perjalanan menjadi lebih hemat dan pelayanan keperawatan lebih efektif.

Pada proses pelayanan keperawatan itu sendiri, telenursing memberikan pengaruh yang signifikan. Boro, et al (2020) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa telenursing membantu pemantauan penyedia layanan kesehatan dalam mengevaluasi status kesehatan pasien dari jarak jauh. Telenursing membantu dalam pemberian layanan kesehatan dan sosial untuk pasien yang menjalani home care dan memudahkan dalam pemberian edukasi kepada pasien. Asmirajanti, et al (2021) menyebutkan bahwa penerapan telenursing pada pelayanan home care dinilai cukup efektif.

Beberapa evidence internasional, telah menunjukkan hasil bahwa telenursing memberikan proses dan hal yang lebih efektif dalam pelayanan keperawatan termasuk home care. Menurut Sato, D (2020) telenursing efektif pada manajemen penyakit kronis termasuk kanker. Jansen et al (2009) melakukan evaluasi fungsi dan keamanan Risperidone jangka panjang pada pasien dengan Skizofrenia yang menerima pelayanan Perawatan Psikiatri di Rumah di mana Resperidone jangka panjang menunjukkan fungsi yang sederhana dalam perawatan pasien Skizofrenia yang menerima pelayanan Perawatan Psikiatri di Rumah dengan penerapan telenursing.

Penerapan telenursing juga telah membawa Rygg et all (2021) pada sebuah studi fenomenologis di pedesaan Norwegia, di mana dilakukannya penelitian terhadap Pengalaman hidup perawat onkologi tentang video komunikasi dalam perawatan lanjutan pasien yang tinggal di rumah. Hasilnya adalah penggunaan video call dapat berkonstribusi pada layanan berkualitas yang dapat diakses dan sering dilakukan serta mengurangi waktu perjalanan perawat onkologi untuk kunjungan rumah.

KESIMPULAN

Penerapan telenursing pada pelayanan home care telah menunjukkan perbedaan baik pada proses maupun out pun dari pelayanan. Pengembangan home care dengan penggunaan telenursing berpengaruh terhadap kepatuhan akan pengobatan, di mana angka kepatuhan lebih meningkat dan keluarga sebagai care giver akan sangat terbantu. Kepatuhan pengobatan yang meningkat tentunya akan menunjang penurunan angka kekambuhan. Sehingga pengembangan home care dengan penggunaan telenursing terhadap peningkatan kepatuhan akan pengobatan pada ODGJ Pasca Terapi dapat terus dilanjutkan dengan mengikuti perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L, Sriatmi, A, & Budiyanti, R (2020) Analisis Kunjungan Rumah dalam Penanganan Kasus ODGJ Pasca Pendataan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8, No.1. http://ejournal3.undip.ac/index.php/jkm

Boro, M.F.V & Hariyati, R.T.S (2020) Impelementasi Telenursing Dalam Praktik Keperawatan. Carolus Journal of Nursing.https://ejournal.stik.sintcarolus.ac.id/

Idha, N (2021) Penerapan Telenursing dalam Meningkatkan Pelayanan Keperawatan pada Pasien Homecare dengan Stroke. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.11, No.02.

Janssen, Johnson & Johnson (2009) Fungsi dan Keamanan Risperidone jangka panjang pada pasien dengan Skizofrenia yang menerima pelayanan Perawatan Psikiatri di Rumah. Taiwan: Department of Health

Kumar, S., & Snooks, H. (2013). Telenursing. London: Springer.

Padila, Lina,L.F.L, Febriawati, H, Agustina, B & Yanuarti R (2018) Home visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing. Jurnal Keperawatan Silampri.Vol.2, No.1. https://doi.org/10.31539/jks.v2il.14

Royani & Asmirajanti, M & (2021) Penerapan Telenursing dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Home Care. Vol.6, No.1, p.6-15. Indonesian Journal of Nursing Health Science.

Rygg, L.O, Brataas, H.V & Nordtug, B. (2021) Pengalaman hidup perawat onkologi tentang komunikasi video dalam perawatan lanjutan pasien yang tinggal di rumah: sebuah studi fenomenologis di Pedesaan Norwegia. European Journal of Onclogy Nursing. www.elsevier.com/locate/ejon.

Sato, D (2020) DEfektivitas Telenursing untuk Komplikasi Pasca Operasi pada Penderita Kanker Prostat. APJON.

Sianturi, N & Hariyati R.T.S (2020) Aplikasi Teknologi Telenursing Dalam Mencegah Readmisi Pasien Penyakit Kronik. Journal of Telenursing (JOTING). Vol.5, No.1. https://doi.org/10.31539/joting.v5il.5092